

1. MAJLIS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. PREGNANCY, ANIMAL

SKRIPSI

PENGARUH DOSIS INSEMINASI TERHADAP PERSENTASE KEBUNTINGAN KAMBING KACANG YANG DIINSEMINASI BUATAN DENGAN SEMEN SEGAR



KK
KH. 1197/98
SUP
P

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

SUPIYAN

TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**PENGARUH DOSIS INSEMINASI TERHADAP PERSENTASE
KEBUNTINGAN KAMBING KACANG YANG DIINSEMINASI
BUATAN DENGAN SEMEN SEGAR**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

Oleh :

**S U P I Y A N
NIM. 069311944**

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**



Dr. Hardijanto, M.S., Drh.

Pembimbing Pertama



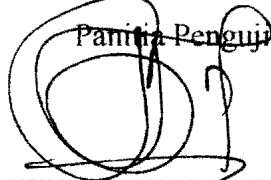
Wiwiek Tyasningsih, M.Kes., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui,

Panitia Penguji




Dr. Mas'ud Hariadi, M.Phil., Drh.

Ketua



Widjiati, M.Si., Drh.

Sekretaris



Dr. Hardijanto, M.S., Drh.

Anggota



Budi Utomo, M.Si., Drh.

Anggota



Wiwiek Tyasningsih, M.Kes., Drh.

Anggota

Surabaya, 2 September 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297

**PENGARUH DOSIS INSEMINASI TERHADAP PERSENTASE
KEBUNTINGAN KAMBING KACANG YANG DIINSEMINASI
BUATAN DENGAN SEMEN SEGAR**

SUPIYAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa dosis inseminasi buatan dengan semen segar yang masih menghasilkan persentase kebuntingan cukup tinggi pada kambing kacang.

Hewan percobaan terdiri dari 15 ekor kambing kacang betina dewasa yang diketahui tidak bunting (pemeriksaan palpasi abdominal), sudah pernah beranak, kondisi tubuh baik dan sehat. Secara acak 15 ekor kambing kacang betina dibagi menjadi tiga kelompok perlakuan yang masing-masing terdiri dari lima ulangan. Selanjutnya setiap kambing kacang betina tersebut diberi suntikan $PGF_{2\alpha}$ 7,5 mg secara intra muskuler. Perlakuan inseminasi buatan terhadap hewan percobaan untuk masing-masing kelompok perlakuan dilakukan satu kali yaitu 24 jam (satu hari) setelah tampak birahi dengan dosis inseminasi berturut-turut : 50 juta, 100 juta dan 150 juta sel spermatozoa. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan uji Khi-kuadrat.

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara perlakuan ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dosis inseminasi buatan 50 juta, 100 juta dan 150 juta sel spermatozoa motil dengan semen segar menghasilkan persentase kebuntingan yang tidak berbeda pada kambing kacang dan dosis inseminasi buatan 50 juta sel spermatozoa motil masih bisa menghasilkan kebuntingan yang cukup tinggi dengan persentase kebuntingan 80 %.